

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil-hasil penelitian sebelumnya dari penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Adnyani dan Suaryana (2020)	<i>The Effect of Company Sizes, Sales Growth, Dan Profitability On Firm Values</i>	1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. 2. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan 3. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan	1. Jumlah variabel yang digunakan. 2. Objek penelitian 3. Durasi dan tahun penelitian

			<p>signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>4. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.</p>	
2	Putra dan Lestari (2016)	<p>Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>1. Variabel dividen berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>3. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>4. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.</p>	<p>1. Variabel yang digunakan dalam penelitian</p> <p>2. Objek penelitian</p> <p>3. Durasi dan tahun penelitian</p>

3	Dewi dan Abundanti (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	<p>1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>3. Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>4. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.</p>	<p>1. Variabel yang digunakan dalam penelitian</p> <p>2. Objek penelitian</p> <p>3. Durasi dan tahun penelitian</p>
4	Jonardi (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	<p>1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p>	<p>1. Jumlah variabel yang digunakan.</p> <p>2. Variabel yang digunakan</p>

			<p>2. Variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>3. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>4. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.</p>	<p>dalam penelitian</p> <p>3. Objek penelitian</p> <p>4. Durasi dan tahun penelitian</p>
5	Putri dan Wahyuningsih (2021)	<p><i>Firm Size</i>, <i>Leverage</i> , Profitabilitas , Likuiditas , Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>3. Variabel profitabilitas</p>	<p>1. Jumlah variabel yang digunakan</p> <p>2. Variabel yang digunakan dalam penelitian</p> <p>3. Objek penelitian</p> <p>4. Durasi dan tahun penelitian</p>

			<p>tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</p> <p>4. Variabel likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</p> <p>5. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</p> <p>6. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.</p>	
6	Suffah dan Riduwan (2016)	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan</p>	<p>1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel <i>leverage</i> berpengaruh positif dan</p>	<p>1. Variabel yang digunakan dalam penelitian</p> <p>2. Objek penelitian</p> <p>3. Durasi dan tahun penelitian</p>

			<p>signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>3. Variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>4. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</p> <p>5. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.</p>	
7	Indriyani (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<p>1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p>	<p>1. Jumlah variabel yang digunakan.</p> <p>2. Durasi dan tahun penelitian</p>

			3. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.	
8	Agusentoso (2017)	Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<p>1. Variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>3. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>4. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.</p>	<p>1. Jumlah variabel yang digunakan.</p> <p>2. Variabel yang digunakan dalam penelitian</p> <p>3. Objek penelitian</p> <p>4. Durasi dan tahun penelitian</p>

9	Meidiawati dan Mildawati (2016)	Pengaruh <i>Size</i> , <i>Growth</i> , Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. 2. Variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan 3. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan 4. Variabel struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan 5. Variabel struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan 6. Seluruh variable independen berpengaruh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah variabel yang digunakan. 2. Variabel yang digunakan dalam penelitian 3. Objek penelitian 4. Durasi dan tahun penelitian
---	---------------------------------	--	---	--

			simultan pada nilai perusahaan.	
10	Yanti dan Darmayanti (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	<p>1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>3. Variabel <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>4. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>5. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.</p>	<p>1. Variabel yang digunakan dalam penelitian</p> <p>2. Durasi dan tahun penelitian</p>

11	Luthfiana (2019)	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. 2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan 3. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan 4. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel yang digunakan dalam penelitian 2. Objek penelitian 3. Durasi dan tahun penelitian
12	Ndruru et al. (2020)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian 2. Variabel yang

		Tahun 2015-2017	<p>2. Variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>3. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>4. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.</p>	<p>digunakan dalam penelitian</p> <p>3. Objek penelitian</p> <p>4. Durasi dan tahun penelitian</p>
13	Rahmasari, Suryani, dan Oktaryani (2019)	<p>Pengaruh <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening</p>	<p>1. Variabel <i>leverage</i> tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>3. Variabel kebijakan dividen tidak</p>	<p>1. Variabel yang digunakan dalam penelitian</p> <p>2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian</p> <p>3. Objek penelitian</p>

			<p>berpengaruh pada nilai perusahaan</p> <p>4. Variabel <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen</p> <p>5. Variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.</p> <p>6. Pengaruh tidak langsung menunjukkan variabel <i>Leverage</i> dan Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaann melalui Kebijakan Dividen</p>	<p>4. Durasi dan tahun penelitian</p> <p>5. Metode penelitian</p>
--	--	--	---	---

			7. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.	
14	Mdanalika (2016)	Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEI	<p>1. Variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</p> <p>3. Variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan</p> <p>4. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.</p>	<p>1. Variabel yang digunakan dalam penelitian</p> <p>2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian</p> <p>3. Objek penelitian</p> <p>4. Durasi dan tahun penelitian</p>
15	Elisa dan Amanah (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran	1. Variabel kinerja keuangan berpengaruh positif dan	1. Jumlah variabel yang digunakan.

		Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	<p>signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>3. Variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>4. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.</p>	<p>2. Variabel yang digunakan</p> <p>3. Durasi dan tahun penelitian</p>
16	Hidayat (2018)	Pengaruh Manajemen Pajak, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di	<p>1. Variabel manajemen perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh</p>	<p>1. Jumlah variabel yang digunakan.</p> <p>2. Variabel yang digunakan.</p> <p>3. Objek penelitian</p>

		BEI Periode 2014-2016	positif dan signifikan pada nilai perusahaan 3. Seluruh variable independen berpengaruh simultan pada nilai perusahaan.	4. Durasi dan tahun penelitian
--	--	--------------------------	--	--------------------------------

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 (IAI, 2004: 04) mengemukakan “Laporan Keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, sosiasi atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan kumpulan informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan bertujuan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan (Maith, 2013).

Menurut Kasmir (2014) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Standar Akuntansi Keuangan 2012 jenis-jenis laporan keuangan meliputi:

1. Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan sistematis mengenai asset adalah harta yang dimiliki perusahaan lain yang belum dipenuhi, dan modal adalah hak yang

dimiliki oleh pemilik perusahaan yang dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menunjukkan laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan dan biaya suatu unit usaha beserta laba-rugi yang diperoleh perusahaan pada waktu tertentu.

3. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Laporan perubahan posisis keuangan adalah laporan yang meringkas kegiatan-kegiatan pembelanjaan serta investasi yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk pada jumlah dana atau modal yang dihasilkan pada kegiatan usaha suatu perusahaan dalam tahun buku yang bersangkutan dan melengkapi penjelasan perubahan-perubahan posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah mengenai penjelasan terhadap rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

2.3 Rasio Keuangan

Menurut Harahap dalam Maulida, Moehaditoyo, dan Nugroho (2018) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Manfaat analisis rasio keuangan sangat penting. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat dipelajari komposisi perubahan dan dapat ditentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut.

Sedangkan menurut Munawir (2007), Analisis Rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio keuntungan/profitabilitas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio penilaian (Sutrisno, 2009). Adapun rasio keuangan yang disajikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.3.1 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas

yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat (Putra dan Lestari, 2016).

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar. *Current Ratio* merupakan pengukuran yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan penggunaan hutang lancar (Yanti dan Darmayanti, 2020).

2.3.2 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin terjamin tingkat kelangsungan hidup perusahaan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan

return, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat (Yanti dan Darmayanti, 2020).

Profitabilitas berkaitan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Indriyani, 2017). Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Perhitungan ROE merupakan perhitungan yang membandingkan antara laba perusahaan di tahun ini dengan seluruh modal yang perusahaan miliki pada tahun tersebut.

2.4 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan ataupun penurunan pendapatan perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan memiliki peran penting dalam kontribusi peningkatan harga saham. Hal ini karena perusahaan mampu memberikan sinyal yang bagus kepada investor berdasarkan pertumbuhan penjualan dari perusahaan bahwa peningkatan penjualan perusahaan meningkat secara konsisten atau pendapatan perusahaan meningkat dari setiap tahun, dan investor bisa menangkap sinyal tersebut dengan baik sehingga tertarik menanam modal mereka di perusahaan (Sigar dan Kalangi, 2019).

Apabila semakin meningkat pertumbuhan penjualan perusahaan, berarti akan menunjukkan tingginya nilai perusahaan, hal ini yang menjadi keinginan pemegang perusahaan. Berbagai investor memakai pertumbuhan penjualan sebagai tolak ukur guna mengetahui peluang dan potensi perusahaan tempat investor serta menanamkan modal ke depan. Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan membandingkan penjualan perusahaan pada tahun ini dengan tahun sebelumnya (Adnyani dan Suaryana, 2020).

2.5 *Signalling Theory*

Signalling Theory merupakan teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar modal, sehingga akan memberikan pengaruh kepada keputusan investor. Teori Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal menunjukkan terjadinya asimetri antara pihak manajemen dengan pihak eksternal. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengurangi asimetri perusahaan, dengan cara memberikan sinyal informasi perusahaan baik dalam bentuk informasi keuangan, maupun non keuangan kepada pihak eksternal. Jika informasi tersebut memberikan sinyal yang baik bagi investor maka akan terjadi perubahan volume harga saham. Nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif dan juga sebaliknya jika nilai perusahaan buruk maka akan menjadi sinyal negatif (Elisa dan Amanah, 2021).

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973, yang mengemukakan bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut dapat berupa sebuah informasi

mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan suatu informasi dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya. Teori sinyal menyatakan bahwa pihak internal perusahaan yang memiliki sebuah informasi yang lebih baik tentang perusahaannya akan terdorong untuk mengungkapkan informasi tersebut kepada calon investor dimana perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan melalui laporan tahunannya (Hidayat, 2018).

Teori sinyal menjelaskan tentang alasan perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar memberikan dorongan kepada perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor. Hal tersebut karena perusahaan lebih banyak mengetahui prospek perusahaan ke depan. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan mengakibatkan mereka melindungi diri dengan memberikan penilaian yang rendah untuk perusahaan. Kurangnya informasi asimetri dalam perusahaan, dapat meningkatkan nilai pada perusahaan. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik perusahaan. (Dewi dan Abundanti, 2019).

2.6 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan situasi perusahaan masa kini dan juga menjelaskan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Saat ini masih terdapat beberapa perusahaan yang masih terlihat sulit dalam upaya meningkatkan nilai

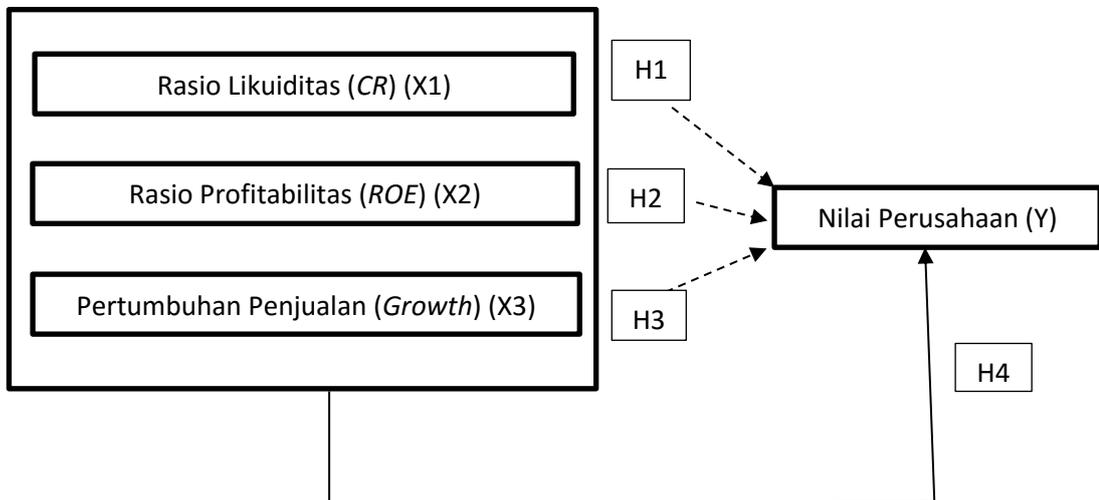
perusahaan sehingga sulit menarik minat investor. Nilai perusahaan merupakan hal yang fundamental dalam perusahaan demi keberlangsungan perusahaan oleh karena itu pemilik mengharuskan seorang manajer memahami beberapa hal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga menarik minat para investor (Putri dan Wahyuningsih, 2021).

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Tujuan utama perusahaan yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang berarti bahwa manajemen akan selalu berupaya untuk mencapai tujuan tersebut. Kemakmuran para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan tinggi, sehingga para pemegang saham berkeinginan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Dalam teori sinyal dikatakan bahwa pengeluaran investasi oleh investor memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewi dan Abundanti, 2019).

Menurut Suffah dan Riduwan (2016) nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV (*price to book value*). Pengukuran PBV adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio tersebut berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

2.7 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Keterangan :

—————> : Pengaruh Secara Simultan

-----> : Pengaruh Secara Parsial

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan yaitu:

2.8.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2017-2021.

Likuiditas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. (Putra dan Lestari, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra & Lestari, (2016), Yanti & Darmayanti, (2020), Luthfiana, (2019), Ndruru et al., (2020), Rahmasari et al., (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti, (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Jonardi, (2021) serta Putri & Wahyuningsih, (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H1: Likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.8.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2017-2021.

Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan teori sinyal bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang

tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Indriyani, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suffah & Riduwan, (2016), Rahmawati, (2015), Indriyani, (2017), Agusentoso, (2017), Jonardi, (2021), Dewi & Abundanti, (2019), Yanti & Darmayanti, (2020), Luthfiana, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati & Mildawati, (2016), dan Putri & Wahyuningsih, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.8.3 Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2017-2021.

Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut karena perusahaan mampu memberikan sinyal yang bagus kepada investor berdasarkan pertumbuhan penjualan dari perusahaan bahwa peningkatan penjualan perusahaan meningkat secara konsisten atau pendapatan perusahaan meningkat dari setiap tahun, dan investor bisa menangkap sinyal

tersebut dengan baik sehingga tertarik menanam modal mereka di perusahaan (Sigar dan Kalangi, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisa & Amanah, (2021), Adnyani & Suaryana, (2020), Rahyuda, (2020), serta Sigar & Kalangi, (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Mdanalika, (2016) dan Hidayat, (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H3: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.8.4 Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2017-2021.

Likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Karena besar kecilnya nilai pada variabel likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi PBV (*Price Book Value*) yang merupakan alat ukur dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Adnyani dan Suaryana (2020) menemukan hasil bahwa profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H4: Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.